

## ABSTRAK

**Candra Taufik Ismail** : *PENGARUH LAYANAN ORIENTASI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA (Penelitian Pada Pekan Orientasi Mahasiswa dan Pengenalan Akademik Tahun 2020 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Bandung)*

Masa Orientasi (MOS) merupakan kegiatan yang sering ada saat pertama kali memasuki dunia pendidikan. Kegiatan ini dilakukan di semua jenjang mulai dari SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Pelaksananya menggunakan sebuah teori yang agar lebih bisa memudahkan peserta didik baru untuk bisa memahami lingkungan barunya serta lebih meningkatkan kepercayaan diri. Salah satu bentuk masa orientasi di jurusan Bimbingan Konseling Islam yaitu POMPA. Layanan Orientasi ini dibungkus sedemikian rupa dan pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa senior yang seharusnya sudah mempelajari layanan tersebut. Sehingga, terlaksana kegiatan ini dirasa akan lebih bermanfaat pemakainnya bagi mahasiswa baru.

Penelitian ini bertujuan mencari seberapa signifikannya pengaruh aktivitas Layanan Orientasi dalam aktivitas Ospek khususnya di Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang bernama POMPA (Pekan Oreintasi Mahasiswa serta Pengenalan Akademik) terhadap Kepercayaan diri Mahasiswa. Sehingga sebagian intansi pembelajaran bisa mempraktikkan jenis- jenis layanan Bimbingan Konseling Islam dalam aktivitas orientasi serta pengenalan area sekolah maupun kampus.

Penelitian ini didasari dari teori Layanan Orientasi dan teori Lautser yang membahas tentang kepercayaan diri. Yang artinya peneliti akan lebih memfokuskan pada pengamatan perkembangan perilaku dari layanan orientasi terhadap kepercayaan diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sebanyak 40 mahasiswa baru sebagai sampel didasari teknik purposive sampling sehingga sampel dipilih oleh peneliti dengan syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan hasil data maka diperoleh : nilai signifikan (Sig) nya sebesar 0. 008 lebih kecil dari pada Alpha 0. 05 sehingga bisa diambil kesimpulan kalau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang maksudnya terdapat pengaruh layanan orientasi (X) terhadap kepercayaan diri mahasiswa (Y). Sedangkan besarnya pengaruh layanan orientasi terhadap kepercayaan diri mahasiswa yakni sebesar 42% sebaliknya sisanya 58% kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci** : Layanan Orientasi, kepercayaan diri, mahasiswa

